

PROSES PENGEMBANGAN ASESMEN ALTERNATIF BERUPA PENILAIAN PRODUK PADA MATA KULIAH PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI SD

Endang Sri Maruti, Naniek Kusumawati
Program Studi PGSD, Universitas PGRI Madiun
email: marutiendang@gmail.com; naniek@unipma.ac.id

Abstract: In the Javanese Language Learning course in elementary school, students are not only required to be skilled in Javanese language but also must be skilled in teaching Javanese in elementary school. For that reason, skill assessment is the most important component that must be done by the lecturer to measure every detail of student skills. However, in reality this assessment in the realm has not been carried out using the right assessment instrument, the lecturer still conducts the assessment process directly without using the instrument so that the assessment is more subjective. For this reason, research and development of product skills assessment instruments that are integrated with the use of technology need to be carried out. The product assessment instrument in the form of video learning design of Javanese language that was developed can be used as a solution and can be used as an alternative for lecturers in conducting skills assessment process in learning Javanese in elementary school. This development research refers to the 4-D method. The study began in February 2018 until November 2018. The research data was in the form of validation results. The research instrument used was the validation sheet and student response questionnaire. Data collection techniques with validation and observation techniques. Data were analyzed using qualitative descriptive. The results showed the score of the assessment rubric from the validator for the rubric structure category was 3.67 (very good), the organizational category of writing aspects in the assessment rubric was 4 (very good), and the language category was 4 (very good). Thus, it can be concluded that the assessment rubric is in a good category with little revision and can be used.

Keywords: Product assessment instrument, Skills domain

Abstrak: Pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk terampil dalam berbahasa Jawa dan tetapi juga harus terampil dalam mengajarkan Bahasa Jawa di SD. Untuk itu penilaian keterampilan merupakan komponen terpenting yang harus dilakukan oleh dosen untuk mengukur setiap detail keterampilan mahasiswa. Namun, kenyataannya penilaian dalam ranah ini belum dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang tepat, dosen masih melakukan proses penilaian secara langsung tanpa menggunakan instrumen sehingga penilaian lebih subjektif. Untuk itu, penelitian dan pengembangan produk instrumen penilaian keterampilan yang diintegrasikan dengan pemanfaatan teknologi perlu dilakukan. Instrumen penilaian produk berupa video desain pembelajaran bahasa Jawa yang dikembangkan dapat dijadikan solusi dan dapat dijadikan alternatif bagi dosen dalam melakukan proses penilaian keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di SD. Penelitian pengembangan ini merujuk pada metode 4-D. Penelitian dimulai bulan Februari 2018 sampai November 2018. Data penelitian berupa hasil validasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi dan angket respons siswa. Teknik pengumpulan data dengan teknik validasi dan observasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan skor rubrik penilaian dari validator untuk kategori struktur rubrik adalah 3,67

(sangat baik), kategori organisasi penulisan aspek dalam rubrik penilaian adalah 4 (sangat baik), dan kategori bahasa adalah 4 (sangat baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rubrik penilaian dalam kategori baik dengan sedikit revisi dan dapat digunakan.

Kata kunci: Instrumen penilaian produk, ranah keterampilan

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin modern menuntut peradaban untuk mengiringi dan mengimbangi transformasi kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang begitu pesat guna menyelaraskan hidup yang beriringan satu sama lain. Dalam dunia pendidikan, seperti diketahui bersama bagaimana peran teknologi yang semakin mengisi dan membantu guru dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Dorongan teknologi yang memantapkan proses belajar mengajar agar suasana tidak monoton menjadi solusi yang banyak diterapkan oleh para pendidik dalam mengatur suasana pembelajaran yang kondusif.

Seperti diketahui pendidikan merupakan sebuah fondasi bagi suatu bangsa, dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu bangsa. Keberhasilan suatu pendidikan merupakan ciri dari kemajuan bangsa dimana bangsa yang maju adalah bangsa

yang mampu memberikan ilmu pengetahuan kepada warga negaranya dengan baik melalui proses belajar mengajar hingga tercapainya tujuan pendidikan yang mampu mencetak generasi penerus sebagai pengubah keadaan bangsa menjadi lebih baik agar warga negaranya mampu hidup secara layak dan sejahtera.

Pendidikan yang berorientasi pada proses pembelajaran pada jenjang SD hingga SMA dalam aplikasinya banyak ditunjang dengan video interaktif untuk mendorong semangat, antusiasme dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran, yang mampu meningkatkan tercapainya hasil belajar secara maksimal. Pembelajaran yang didukung Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah mampu meningkatkan kreativitas siswa dan menunjang keahlian guru untuk mampu memberikan pembelajaran semenarik mungkin.

Sebagai contoh pemanfaatan media pembelajaran pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD yang awalnya dianggap tradisional dan kurang

modern, nyatanya bisa diubah menjadi perkuliahan yang berbasis TIK yang menjadikan suasana dalam kelas menjadi terkontrol. Banyak media pembelajaran berbasis multimedia yang biasa digunakan dalam proses perkuliahan *Bahasa Jawa seperti CorelDraw, Ulead, Move Maker, dan Vidio interaktif.*

Untuk memenuhi tuntutan zaman, dosen memulai terobosan baru dengan mengolah kemampuan mahasiswa dengan menggunakan penilaian produk. Penilaian produk atau hasil kerja adalah penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membuat suatu produk benda tertentu dan kualitas produk tersebut. Jadi dalam penilaian hasil kerja siswa terdapat dua tahapan penilaian yaitu (1) Penilaian tentang pemilihan dan cara penggunaan alat serta prosedur kerja siswa; (2) Penilaian tentang kualitas teknis maupun estetik hasil karya/kerja siswa.

Hasil kerja yang dimaksud adalah produk kerja siswa yang bisa saja terbuat dari kain, kertas, metal, kayu, plastik, keramik, dan hasil karya seni seperti lukisan, gambar, dan patung. Hasil kerja yang berupa aransemen musik, koreografi, karya sastra tidak termasuk hasil kerja yang dimaksud di sini. Jadi dalam pembelajaran bahasa Jawa nanti,

mahasiswa diberikan tugas membuat produk yang memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio.

Perkuliahan Pembelajaran bahasa Jawa di SD menggunakan Ulead Vidio Studio membuat proses pembelajaran menarik (tidak monoton), dan mampu melatih kreativitas mahasiswa dalam menyiapkan materi ajar yang nantinya diajarkan pada murid SD. Maka dari itu pembelajaran secara konvensional tidak akan lagi mampu memberikan pelayanan terbaik dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa. Begitu juga pendekatan-pendekatan modern yang digunakan dalam pengajaran tidak akan banyak membantu mengejar ilmu pengetahuan yang semakin berkembang dengan berarahkan pada era teknologi.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, dan dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2005: 164). Penelitian ini menghasilkan produk yang berupa alat evaluasi alternatif berupa alat penilaian produk

yang memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio pada perkuliahan Pembelajaran bahasa Jawa di SD. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan 4-D (*four D model*) yang terdiri dari empat tahap (Thiagarajan & Semmel, 1974) yaitu, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Subjek penelitian adalah mahasiswa prodi PGSD Universitas PGRI Madiun semester V tahun akademik 2017/2018 yang melibatkan 150 mahasiswa.

Data untuk proses pengembangan alat evaluasi alternatif berupa alat penilaian produk yang memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio pada perkuliahan Pembelajaran Bahasa Jawa di SD pada mahasiswa semester V Prodi PGSD, Universitas PGRI Madiun

digunakan teknik validasi. Teknik validasi dilakukan oleh tim validator ahli. Masukan dan saran dari tim validator digunakan sebagai salah satu rujukan untuk merevisi bahan ajar. Lembar instrumen validasi diisi oleh validator ahli kemudian peneliti menganalisis lembar instrumen validasi tersebut. Masukan dan saran dari tim validator digunakan sebagai salah satu rujukan untuk merevisi produk.

Teknik deskriptif dilakukan mulai dari tahap pendefinisian hingga tahap pengembangan, sedangkan untuk menganalisis hasil validasi dari validator dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dengan kriteria rata-rata hasil validasi ahli yaitu bisa dilihat pada tabel 3. Demikian juga dengan persentase skor kelayakan juga berdasarkan interpretasi perhitungan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert

Penilaian	Skala Nilai
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat kurang	1

(Riduwan, 2003:39)

Untuk menganalisis hasil validasi dari validator, dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif kualitatif

dengan merata-rata skor tiap aspek. Hasil penskoran dideskripsikan seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Rata-Rata Hasil Validasi Ahli

Rata-Rata Nilai	Klasifikasi	Kesimpulan
$1,0 \leq SV \leq 1,5$	Tidak Baik	belum dapat digunakan
$1,6 \leq SV \leq 2,5$	Kurang Baik	dapat digunakan dengan merevisi besar
$2,6 \leq SV \leq 3,5$	Baik	dapat digunakan dengan merevisi kecil
$3,6 \leq SV \leq 4,0$	Sangat Baik	dapat digunakan tanpa revisi

(Ratumanan dan Laurens, 2006)

Hasil dan Pembahasan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendiskripsikan proses pengembangan assesmen alternatif berupa penilaian produk dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD, (2) mendeskripsikan kualitas assesmen alternatif berupa penilaian produk dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD. Berikut ini uraian setiap langkah dan hasil yang telah diperoleh dalam setiap tujuan penelitian tersebut.

A. Proses pengembangan asesmen alternatif berupa aplikasi ulead vidio studio

Secara garis besar, proses pengembangan assesmen alternatif berupa aplikasi ulead vidio studio pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD terdiri dari tiga tahap. Tahap tersebut adalah tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan tahap pengembangan. Pada tahap

pendefinisian ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu analisis awal akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap perancangan bertujuan untuk mendapatkan format atau draft awal assesmen alternative berupa rubrik penilaian produk yang dikembangkan. Rubrik penilaian produk yang dikembangkan, memperhatikan struktur rubrik, organisasi penulisan aspek dalam rubrik penilaian, dan bahasa. Rubrik penilaian produk yang telah dikembangkan kemudian disusun dan dibaca ulang sebagai kegiatan penyuntingan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan apabila terdapat kesalahan bahasa dan ejaan dapat diperbaiki. Rubrik penilaian produk yang dihasilkan merupakan draf I.

Tahap Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan rubrik penilaian produk atau assesmen alternatif berbasis ulead vidio studio

pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD. *Draf I* yang telah disusun dilakukan validasi oleh validator ahli. Berdasarkan masukan dari validator *draf I* rubrik penilaian produk hasil pengembangan direvisi. Rubrik penilaian produk hasil revisi disebut *draf II*. *Draf II* tersebut kemudian diuji coba terbatas. Sebelum pelaksanaan uji coba terbatas subjek dites untuk mengetahui kemampuan awal subjek. Setelah uji coba terbatas dilakukan, subjek diwawancarai dan dilakukan tes untuk mengetahui pemahaman penilaian produk ke mahasiswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah uji coba terbatas dilakukan, rubrik penilaian produk yang dikembangkan direvisi sesuai dengan hasil uji coba terbatas. Hasil tersebut disebut *draf III*. *Draf III* diuji coba secara luas. Setelah uji coba luas dilakukan, subjek diwawancarai dan dilakukan tes untuk mengetahui pemahaman penilaian produk ke mahasiswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah uji coba luas dilakukan rubrik penilaian produk yang dikembangkan direvisi sesuai dengan hasil uji coba luas. Hasil dari wawancara dan hasil tes dipakai sebagai bahan

pertimbangan untuk memperbaiki *draf* rubrik penilaian produk atau assesmen alternatif berbasis ulead vidio studio. Dengan demikian *draf IV* merupakan hasil pengembangan rubrik penilaian produk atau assesmen alternatif dengan memanfaatkan atau berbasis ulead vidio studio.

Tahap penyebaran merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti untuk menyebarkan rubrik penilaian produk yang ditelaah selesai dibuat. Penyebaran hasil pengembangan rubrik penilaian produk atau assesmen alternatif dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio tersebut dilakukan pada saat melakukan kegiatan rapat asosiasi dengan para dosen atau pendidik Bahasa Jawa di tingkat lokal atau nasional, workshop-workshop terkait media pembelajaran di kampus, pada saat mengikuti seminar nasional atau internasional terkait media pembelajaran.

B. Kualitas Pengembangan Assesmen Alternatif Berua Aplikasi Ulead Vidio Studio

Kualitas hasil rubrik penilaian produk atau assesmen alternatif dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio yang dikembangkan dapat ditentukan dari hasil validasi ahli.

Secara keseluruhan, perangkat tersebut divalidasi berdasarkan tiga hal, yaitu berdasarkan struktur rubrik, organisasi penulisan aspek dalam rubrik penilaian, dan bahasa.

1. Validasi Rubrik Penilaian Produk Berdasarkan Ahli

Adapun hasil penilaian validator ahli terhadap kelayakan rubrik penilaian berdasarkan isinya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validasi Rubrik Penilaian Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian	Rata-Rata Aspek
I	STRUKTUR RUBRIK		
	1. Organisasi penyajian secara umum	4	
	2. Tampilan umum menarik	3	
	3. Keterkaitan yang konsisten antara materi	4	
	Rata-Rata Skor		3,67
II	ORGANISASI PENULISAN ASPEK DALAM RUBRIK PENILAIAN		
	1. Cakupan aspek	4	
	2. Kejelasan dan urutan aspek	4	
	3. Ketepatan aspek dengan capaian pembelajaran	4	
	Rata-Rata Skor		4
III	BAHASA		
	1. Penggunaan bahasa sesuai EYD	4	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif	4	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat	4	
	Rata-Rata Skor		4
	RATA-RATA SKOR		3.89
	Penilaian Secara Umum		
	Dapat digunakan dengan sedikit revisi		
	Kesimpulan Validasi Rubrik Penilaian		
	Skor Rata-Rata	Keterangan	Kesimpulan
	3.89	Sangat Baik	Valid

Tabel 3. menunjukkan rata-rata skor rubrik penilaian validator untuk kategori struktur rubrik adalah 3,67 (sangat baik), kategori organisasi penulisan aspek dalam rubrik penilaian adalah 4 (sangat baik), dan kategori bahasa adalah 4 (sangat baik). Validasi ahli

menunjukkan bahwa secara keseluruhan rubrik penilaian atau asesmen alternatif berupa penilaian produk dengan memanfaatkan aplikasi *ulead vidio studio* pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD

termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 3,89,

Berdasarkan analisis hasil validasi ahli dapat disimpulkan bahwa asesmen alternatif dengan memanfaatkan aplikasi *ulead vidio studio* yang dikembangkan layak digunakan sebagai rubrik penilaian.

2. Respon Siswa

Untuk memperoleh data tentang respons mahasiswa setelah penerapan pembelajaran maka digunakan lembar angket. Hasil angket respon dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Pengamatan Respons Mahasiswa

No	Uraian Pertanyaan	Respon			
		Tertarik		Tidak Tertarik	
		Frekwensi	%	Frekwensi	%
1	Bagaimana pendapat anda tentang komponen-komponen berikut ini				
	a. Materi/ Isi Pelajaran	135	100	15	100
	b. Suasana dan Cara Mengajar Guru	130	100	20	100
	c. Media Pembelajaran	140	100	10	100
	Rata-rata		90%		10%
2	Apakah anda merasa baru dengan komponen-komponen berikut ini				
	a. Materi/ Isi Pelajaran	137	100	13	100
	b. Suasana dan Cara Mengajar Guru	140	100	10	100
	c. Media Pembelajaran	143	100	7	100
	Rata-rata		93%		7%
3	Apakah anda dengan mudah memahami komponen-komponen berikut ini				
	a. Materi/ Isi Pelajaran	135	100	15	100
	b. Suasana dan Cara Mengajar Guru	144	100	6	100
	c. Media Pembelajaran	142	100	8	100
	Rata-rata		94%		6%
4					
	a. Apakah tanggapan anda jika pokok bahasan selanjutnya menggunakan media pembelajaran seperti ini?	145	100	5	100
	b. Bagaimana pendapat anda jika mata kuliah lain menggunakan media pembelajaran seperti ini?	147	100	3	100
	Rata-rata		97%		3%

Tabel 4. menjelaskan tentang respons mahasiswa terhadap proses pembelajaran Bahasa Jawa dengan memanfaatkan aplikasi ulead video studio. Respons mahasiswa diperoleh dari angket respons mahasiswa yang diberikan kepada setiap mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa dengan memanfaatkan aplikasi ulead video studio. Berdasarkan tabel di atas, diketahui tanggapan mahasiswa tentang perasaannya saat mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa dengan memanfaatkan aplikasi ulead video studio yang meliputi komponen-komponen seperti: materi/isi pelajaran, suasana belajar dan cara guru mengajar juga penggunaan media didalam kelas. Berdasarkan ketiga komponen tersebut, rata-rata sebanyak 140 mahasiswa atau hampir 90% mahasiswa senang dengan materi yang diajarkan, dan hanya 10 mahasiswa atau 10% saja yang mengaku tidak senang. Materi yang menarik dikombinasi dengan penggunaan media berbasis aplikasi ulead video studio, membuat mahasiswa

menjadi tertarik dan lebih menghidupkan lagi suasana belajar.

Hal serupa juga terjadi pada respons mahasiswa terhadap kebaruan media pembelajaran yang digunakan. Dari 140 siswa yang mengikuti ujicoba, hanya sepuluh pula mahasiswa atau 10% mahasiswa saja yang berpendapat bahwa kebaruan aplikasi ulead video studio untuk mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa tidak baru. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 90% mahasiswa berpendapat bahwa penggunaan media dengan memanfaatkan aplikasi ulead video studio pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa merupakan suatu kebaruan media pembelajaran yang patut untuk mereka pelajari.

Dari segi kemudahan penyampaian materi, suasana dan cara guru mengajar juga penggunaan media terkait dengan aplikasi ulead video studio merupakan suatu hal yang mudah untuk dipahami. Hal itu terbukti dari 140 mahasiswa dari 150 mahasiswa atau sebanyak 94% mahasiswa menyatakan mudah

memahami dan mengaplikasikan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi ulead vidio studio. Sisanya, hanya 6% saja yang mengaku tidak mudah dengan aplikasi ulead vidio studio yang dikembangkan.

Respons siswa yang terakhir adalah tentang minat mereka untuk menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio ini pada materi selanjutnya. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 146 mahasiswa atau sebanyak 97% mahasiswa menyatakan berminat untuk menggunakan media berbasis aplikasi ulead vidio studio ini untuk materi selanjutnya. Sisanya, hanya 4 mahasiswa saja atau sebanyak 3% yang menyatakan tidak berminat dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi ulead vidio studio untuk materi atau bab selanjutnya.

Berdasarkan keempat respons mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Jawa dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio di atas, menyatakan jika aplikasi ulead

vidio studio dalam Pembelajaran Bahasa Jawa merupakan hal yang menyenangkan, menarik, menambah minat belajar, mudah dipahami, suatu kebaruan dan sangat bermanfaat untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar dikelas dan disetujui siswa untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis, diskusi, dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa pengembangan rubrik penilaian atau assesmen alternatif dengan memanfaatkan aplikasi ulead vidio studio sudah valid untuk diterapkan atau digunakan pada proses pembelajaran khususnya pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD. Dan kedepannya diharapkan juga bisa digunakan pada mata kuliah lainnya. Saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah pengembangan rubrik penilaian sebaiknya juga memperhatikan sifat kontekstual objek, benda, atau fenomena yang digunakan bagi para mahasiswa, sehingga dapat membangkitkan pengetahuan yang sudah dimiliki untuk memahami

pengetahuan baru yang hendak dipelajari.

Daftar Pustaka

Ahmadi dan Amri. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Pengembangan : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat SMP, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas.

Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.

Ibrahim, Muslimin.2001. *Model Pembelajaran Perangkat Menurut Jerolg E. Kemp & Thiagarajan*. Surabaya: Faculty of Mathematics and Science University Assosiates.

Meier, Dave.2002. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: MMU (Mizan Media Utama).

Ratumanan, G.T, dan T. Laurens. 2006. *Evaluasi Hasil Belajar Ynag Relevan Dengan Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta.

Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Bandung Rosdakarya.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Prawiradilaga, Salma, Dewi. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran Instructional Design Principles*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.